

## **PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN KUBU**

Ni Luh Putu Vivi Puspartini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati,

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [vivi.puspartini@undiksha.ac.id](mailto:vivi.puspartini@undiksha.ac.id) [erni.sulindawati}@undiksha.ac.id](mailto:erni.sulindawati}@undiksha.ac.id)

### **Abstrak**

Penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Kubu. Jenis penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dan desain penelitian kausal. Subjek penelitian ini adalah Pelaku UMKM Kecamatan Kubu, dengan kriteria tertentu. Objek penelitian meliputi Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Lama Usaha dan kepuasan pelanggan. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan sampel sebanyak 237 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 2) Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 3) Skala Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 4) Lama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, serta 5) Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Kata kunci:** Kualitas Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan

### **Abstract**

*The preparation of financial statements in a company is very important because it describes the financial condition and results of a company's business at a certain time or a certain period of time. This study aims to examine the effect of Understanding Accounting, Education Window, Business Scale, and Business Duration on the Quality of Financial Statements in MSMEs in Kubu District. The type of research conducted is a quantitative approach and causal research design. The subject of this study is MSME Actors in Kubu District, with certain criteria. The object of research includes Understanding Accounting, Education Level, Business Scale, Business Duration and customer satisfaction. Researchers used purposive sampling techniques to determine a sample of 237 respondents. Data was collected through questionnaires using Likert scale. The data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that 1) Understanding of Accounting has a positive and significant influence on the Quality of Financial Statements, 2) Level of Education has a positive and significant influence on the Quality of Financial Statements, 3) Business Scale has a positive and significant influence on the Quality of Financial Statements, 4) Long has a positive and significant influence on the Quality of Financial Statements, and 5) Understanding of Accounting, Level of Education,*

*Business Scale, and Length of Business have a significant influence on the Quality of Financial Statements*

**Keywords:** *Quality of Financial Statements, Understanding of Accounting, Level of Education*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut Harahap (2013: 105) penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.. Salah satu cara yang harus dilakukan UMKM adalah dengan menyusun laporan keuangan yang bisa menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Membuat laporan keuangan pada sektor UMKM sangat penting karena bisa mengontrol biaya operasional bisnis sehingga mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang, dan memperhitungkan pajak. Namun fakta dilapangan masih banyak pelaku usaha yang belum menyusun laporan keuangan dengan baik, bahkan terdapat pelaku usaha yang tidak menyusun laporan keuangan. Laporan yang dibuat masih jauh dari kata sesuai, yang dibuktikan dengan pencatatan yang dilakukan hanya sebatas penggunaan kas serta catatan pembantu hutang. Sebagian besar para pelaku UMKM hanya berfokus pada kegiatan marketing dan pengembangan produk saja. Banyak UMKM yang masih menganggap bahwa pembukuan ini tidak terlalu penting,

karena menurut mereka pembuatan laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran. Permasalahan tersebut banyak terjadi di Kecamatan Kubu. Kecamatan Kubu merupakan Kecamatan dengan daerah terluas dan Kecamatan dengan laju pertumbuhan tertinggi di Kabupaten Karangasem (Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem), serta jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Kubu tergolong banyak yaitu sebanyak 8.704 UMKM (Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Karangasem).

Ketidakmampuan dalam menyusun informasi akuntansi yang berkualitas merupakan salah satu kelemahan pelaku UMKM. Padahal hasil dari laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengambil keputusan. Keputusan yang diambil supaya tepat maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus berkualitas. Berbagai macam keterbatasan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihadapi para pelaku UMKM mulai dari pengalaman kerja, hal tersebut dapat diketahui dari hasil penelitian Arum dan Nuraini (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian dari Zulfa dan Maisuna (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari pengalaman pemilik usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Selain pengalaman kerja terdapat faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu teknologi informasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sularsih (2021) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Milah dan

Shafwatul (2022) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari berbagai faktor tersebut permasalahan kualitas laporan keuangan di Kecamatan Kubu berdasarkan hasil observasi terdapat faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha. Pemahaman akuntansi yang rendah dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan. Dengan tingkat pemahaman yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Tak hanya pemahaman akuntansi saja yang diperlukan disini namun mindset para pelaku UMKM yang menganggap bahwa menyusun laporan keuangan hanya sekedarnya saja, tidak memenuhi syarat dan ketentuan untuk mendapatkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik. Para pelaku UMKM juga beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi adalah hal yang tak biasa mereka lakukan. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Setyaningrum (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang serupa juga dilakukan Aullah, Nadiroh, dan Sudaryanti (2022) yang menyatakan bahwa pemahan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Erawati dan Setyaningrum (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Lama usaha pada UMKM dapat mempengaruhi pandangannya

terhadap laporan keuangan. Berdasarkan fakta di lapangan, sebagian besar UMKM di Kecamatan Kubu memiliki umur atau lama usaha yang tergolong baru yaitu dibawah 10 tahun. Pelaku UMKM yang memiliki umur usaha masih tergolong rendah akan menyebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan mengenai laporan keuangan. Sehingga para pelaku UMKM tidak dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Jika lama usaha mengalami peningkatan, maka kualitas laporan keuangan ikut meningkat. Karena semakin lama usaha tersebut berdiri semakin paham para pelaku UMKM tersebut dengan pelaporan keuangan. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Sekar Arum dan Airin (2021) dengan mendapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Kubu"

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka-angka. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kubu. Rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha sebagai variabel bebas, sedangkan kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dengan instrument penelitian berupa kuesioner menggunakan google form. Data yang terkumpul kemudian diuji terlebih dahulu

dengan uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis kuantitatif yang digunakan adalah teknik analisis linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kecamatan Kubu, yang terletak di Kabupaten Karangasem, Bali, merupakan daerah yang kaya akan potensi ekonomi berupa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jumlah UMKM di Kecamatan Kubu sangat beragam dan menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian lokal. Dari berbagai sektor seperti kerajinan tangan, pariwisata, kuliner tradisional, pertanian, dan perdagangan, UMKM di Kecamatan Kubu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat setempat. Kreativitas serta semangat wirausaha masyarakat Kubu turut mendorong pertumbuhan ekonomi mikro di wilayah ini, menjadikan Kecamatan Kubu sebagai lumbung UMKM yang turut memperkaya keanekaragaman budaya dan ekonomi Kabupaten Karangasem, Bali. Berdasarkan sumber jumlah UMKM kecamatan Kubu kabupaten Karangasem yang tersebar di Sembilan desa yang berbeda adalah sebanyak 8.704 UMKM. Sembilan desa tersebut meliputi Desa Ban, Desa Baturinggih, Desa Dukuh, Desa Kubu, Desa Sukadana, Desa Tianyar Barat, Desa Tianyar Tengah, Desa Tianyar, dan Desa Tulamben (Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Karangasem). Pengambilan sampel didasarkan pada total keseluruhan UMKM di Kecamatan Kubu yaitu 8.704 unit dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dalam menentukan jumlah sampel. Perhitungan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael yang diketahui jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 237 sampel dari keseluruhan jumlah UMKM di Kecamatan Kubu.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa deskripsi karakteristik dari responden adalah sebagai berikut. 1) jika responden yang memiliki rentan usia 26-35 tahun sebanyak 67 orang dengan 28%, responden yang memiliki rentang usia 36-

45 tahun sebanyak 111 orang dengan 47% dan responden yang memiliki rentangan usia lebih dari 46 tahun sebanyak 59 orang dengan 25%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 26-35 tahun dan minoritas responden berusia lebih dari 46 tahun. 2) responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang dengan 22%, responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 185 orang dengan 78%. 3) responden yang memiliki lama bekerja kurang dari satu tahun sebanyak 13 orang dengan 5%, responden yang memiliki lama bekerja dengan 1-5 tahun sebanyak 92 orang dengan 35%, responden yang memiliki lama bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 157 orang dengan 60%.

Melalui uji kualitas data terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen. Pengujian instrumen digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari kuesioner dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diuji. Alat analisis yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian ini adalah uji validitas dan reabilitas. Dari hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Pemahaman Akuntansi (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Skala Usaha (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada UMKM dapat dianggap valid atau sah karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (lima persen). Didukung dengan data pada baris cases valid dinyatakan jika jumlah responden adalah 237 dan menunjukkan persentase 100%, dalam hal ini membuktikan bahwa responden tersebut valid dan tidak ada responden yang masuk di baris excluded. Penelitian dilanjutkan dengan menguji normalitas data yang telah didapatkan, dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		237
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32742004
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.081
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Jika nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) dari 237 responden adalah 0.91 maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas dengan kolmogrov smirnov

bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan uji multikoleniaritas yang terdapat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Uji Multikolinearitas

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.661	.497		9.382	.000		
X1	.052	.005	.400	2.580	.048	.841	1.465
X2	.220	.006	.475	2.589	.026	.625	1.515
X3	.385	.056	.112	3.870	.033	.135	4.780
X4	.273	.007	.007	3.477	.034	.561	1.783

a. Dependent Variable: Y

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai toleransi yang di bawah 0,10 dan VIF yang melampaui 10. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak ada keberadaan

multikoleniaritas antara variabel independen dalam model regresi tersebut. penelitian dilanjutkan dengan uji heterokedastisitas yang dapat dilihat dari tabel3

**Tabel 3.** Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.869	1.057		.822	.612
	X1	.005	.024	.015	.222	.824
	X2	.024	.027	.033	.502	.416
	X3	.005	.026	.013	.198	.843
	X4	.008	.025	.023	.342	.752

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan pengamatan pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas dalam model regresi. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.661	.497		9.382	.000
	X1	.052	.005	.400	2.580	.048
	X2	.220	.006	.475	2.589	.026
	X3	.385	.056	.112	3.870	.033
	X4	.273	.007	.007	3.477	.034

a. Dependent Variable: Y

Dari data yang didapatkan, persamaan regresi linear berganda tersebut memberikan informasi mengenai arah dan tingkat pengaruh masing-masing variabel

bebas terhadap variabel terikat. Berikutnya dilakukan pengujian Koefisien Determinasi yang dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.** Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.118 <sup>a</sup>	.614	.001	1.79721

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2, X4

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa hubungan antara variabel Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan

Keuangan, yang diukur dengan koefisien determinasi (adjusted R-square), adalah sebesar 0,614. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang

dimasukkan dalam model mampu menjelaskan 61,4% variasi yang ada pada variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 38,6% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t-test tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2) Diketahui nilai sig. untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar  $0.026 < 0.05$  dan t hitung  $2.589 >$  dari t tabel  $1.651308$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Y. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t-test tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3) Diketahui nilai sig. untuk pengaruh  $X_3$  terhadap Y adalah sebesar  $0.033 < 0.05$  dan t hitung  $3.870 >$  dari t tabel  $1.651308$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap Y. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t-test tersebut, dapat disimpulkan bahwa Skala Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 4) Diketahui nilai sig. untuk pengaruh  $X_4$  terhadap Y adalah sebesar  $0.034 < 0.05$  dan t hitung  $3.477 >$  dari t tabel  $1.651308$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_4$  terhadap Y. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t-test tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lama Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 5) nilai sig. adalah sebesar  $0.037 < 0.05$  dan F hitung  $4.881 >$  dari F tabel  $3.033920$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ), Skala Usaha ( $X_3$ ), Lama Usaha ( $X_4$ ),

secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### Pembahasan

Wilfa (2016) mengatakan bahwa orang yang paham akuntansi adalah orang yang mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi mulai dari awal sampai dengan menjadi suatu laporan keuangan dengan berdasar prinsip yang telah ditetapkan. Paham mulai dari mulai pencatatan bukti transaksi samapai dengan tahap pembuatan laporan keuangan, selain itu mengerti berbagai macam akun yang saling mempengaruhi dalam suatu transaksi. Menurut Dewi (2018) pemahaman akuntansi dapat diukur menggunakan 2 variabel yaitu: memahami mengenai akun-akun yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan, dan memahami sistem dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima yang berarti adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung, sehingga hipotesis pertama diterima. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung mempunyai arti bahwa semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan.

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2008). Tingkat

pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan moral karyawan (Hasibuan, 2008). Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, social, sampai pada perkembangan iman. Indikator tingkat pendidikan menurut ( Dewi et al, 2017) adalah sebagai berikut: keahlian dan pengetahuan, pengembangan wawasan, peningkatan kualitas dan kemampuan, pelatihan dan pengalaman. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima yang berarti adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aufar (2013) mengemukakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Devi et al., (2017) berpendapat bahwa skala usaha adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya usaha dengan berbagai cara, antara lain total aktiva, dan jumlah karyawan. Skala usaha merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi usaha dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran besar atau kecilnya suatu usaha. Untuk mengukur skala usaha menurut Nugroho (2017) ada 3 indikator yang digunakan, yaitu: ketersediaan sumber daya manusia, volume penjualan, dan nilai aset suatu periode akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima yang berarti adanya pengaruh skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa diperoleh kesimpulan bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini

berarti bahwa semakin besar skala usaha maka semakin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk kepentingan usaha. Informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan oleh pelaku UMKM karena menghasilkan informasi yang dapat membantu pemilik UMKM dalam mengambil keputusan (Nirwana, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasa et al. (2017) dimana skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lama usaha dapat dikatakan sebagai umur suatu usaha merupakan suatu cara usaha tersebut dalam berpikir, bertindak dan berperilaku dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya dalam waktu yang lama (Silvia & Azmi, 2019). Sehingga mengakibatkan adanya perubahan pola pikir dan meningkatkan kedewasaan pelaku usaha dalam menyikapi setiap tindakan dan keputusan yang harus diambil untuk kebaikan usaha yang telah dirintis. Indikator lama usaha atau umur usaha dalam penelitian ini adalah lama usaha yang diukur berdasarkan lama waktu (tahun) sejak perusahaan berdiri hingga penelitian ini dilakukan Elyana (2016) Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aufar (2013) dan Wulandari (2016) dimana lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa bahwa lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin lama usia usaha yang dijalankan maka semakin penting informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pelaku bisnis. Semakin lama menekuni bidang usaha akan semakin besar usahanya sehingga pelaku bisnis akan memanfaatkan

informasi akuntansi untuk mendukung aktivitas bisnisnya (Nirwana, 2019).

Penelitian yang berfokus kepada pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha pada Kualitas Laporan Keuangan dengan mendapatkan hasil bahwa pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha selalu berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hipotesis yang telah diuji menggunakan uji t, uji F, serta Koefisien Determinasi yang mendapatkan hasil bahwa hipotesis yang menyatakan Pemahaman Akuntansi berpengaruh kepada Kualitas Laporan

Keuangan diterima, begitu pula hipotesis yang menyatakan Tingkat Pendidikan berpengaruh kepada Kualitas Laporan Keuangan diterima, serta hipotesis yang menyatakan bahwa diterima yang berarti terdapat pengaruh Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ), Skala Usaha ( $X_3$ ) serta lama usaha secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal tersebut menekankan bahwa penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi lokasi penelitian untuk mempertahankan serta memperluas pengunjung sehingga lokasi penelitian mampu memberikan kepuasan bagi pengunjung.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan dan Kualitas Laporan Keuangan. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Skala Usaha dan Kualitas Laporan Keuangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). PENGARUH KUALITAS SDM, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 217-223.
- Aprilia Cahyati, F. (2020). *PENGARUH SKALA USAHA, PERSEPSI PEMILIK ATAS LAPORAN KEUANGAN, DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN PONOROGO* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Aullah, N. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM Sektor Manufaktur dan Sektor Perdagangan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang).
- Cahyani, A. D., Mulyani, S. M., & Budiman, N. A. (2020, September). Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, pp. 12-22).
- Dewi, N. A. P. U., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh sosialisasi SAK ETAP, tingkat pendidikan pemilik, dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK ETAP pada UKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Dumadi, A. P. H. K. W., & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Elyana, A. (2016). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–8
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53-60.
- Fadilah, N. (2019). Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan karakteristik usaha terhadap kualitas laporan keuangan ukm kabupaten lumajang. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), 263-271.
- Fito, S., Herawati, H., & Resti, Y. M. (2021). *PENGARUH PENGALAMAN KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN KOMPETENSI AKUNTAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Mahalayanti, & Dinda. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pemahaman Akuntansi dan Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto). 21-22
- Meliani, P. (2021). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMHAMAN AKUNTANSI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Koperasi Se-Kabupaten Buleleng)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- MILAH, W. S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Teknologi Informasi dan Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris pada Coffee Shop di Majalengka)* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Nugroho, D. M. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntasni, Serta Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Pada UMKM Batik di Surakarta). Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta.
- Saesarrista, N. P. M. (2022). *PENGARUH LAMA USAHA, BUDAYA ORGANISASI, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN TAX PLANNING TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN BULELENG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sakinah, N., Purwanto, S. E., & MM, A. (2019). Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Cimahi Selatan).
- Sekar, A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8-9.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028-2040.
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.